

## Correlation Between Parental Knowledge About Stimulation and Speech Development in Children Aged 5-6 Years in RW 03 Air Tawar Barat Village

Laras Sati<sup>1\*</sup>, Wirdatul Aini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [laras01sati00@gmail.com](mailto:laras01sati00@gmail.com)

### Abstract

*The background of this research is the low development of speech in children, this can be seen from the fact that there are still many children who have not said sorry after making a mistake, have not said thank you and have not used the word please when asking for help. This study aims to: "1) Describe parents' knowledge about stimulation in children aged 5 to 6 years in RW 03 Air Tawar Barat Village. 2) To describe the development of speech in early childhood in RW 03, Air Tawar Barat Village. 3) Knowing the relationship between parents' knowledge about early childhood stimulation and speech development in children aged 5-6 years in RW 03, Air Tawar Barat Village." The method used in this study is a quantitative approach with a correlational type. The population in this study were mothers who had children aged 5-6 years in RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat, totaling 56 people. Sampling used by researchers is Cluster Random Sampling. The data collection technique used was a questionnaire. Data analysis techniques use percentage formulas and Product Moment. The results showed that: 1) The description of parents' knowledge about stimulation in RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat was categorized as starting to develop. 2) An overview of the development of speech in children aged 5-6 years in RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat is categorized as starting to develop well. 3) There is a significant relationship between parents' knowledge about stimulation and the development of speech in children aged 5-6 years in RW 03, Air Tawar Barat Village*

**Keywords:** *learning environment conditions, learning interest*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang penting dan mendasar dalam pengembangan serta optimalisasi semua aspek kecerdasan anak antara usia 0-6 tahun, yang juga dikatakan sebagai "masa emas" atau masa saat ini anak dalam menyerap apa yang diterima saat stimulasi. Pendidikan merupakan konsep yang sangat mendasar dan penting yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi

perubahan perilaku dalam kaitannya dengan aspek pengetahuan dan kemampuan sejak lahir. Anak-anak membutuhkan pendidikan sebagai keterampilan dasar untuk mempersiapkan mereka menjadi orang yang baik.

Pendidikan Anak Usia Dini yakni strategi pembinaan yang diberikan ke anak-anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Pertumbuhan, perkembangan, dan kesiapan anak untuk menempuh pendidikan tinggi semuanya didukung oleh pendidikan. (Baan et al., 2020). PAUD memiliki keunggulan dibandingkan Pendidikan yang ditanamkan selain pada usia dini. Karena anak usia 0-6 tahun memiliki waktu yang ideal untuk mengontrol tumbuh kembangnya sendiri (Wirdatul Aini, 2018)

Tujuan pendidikan nonformal meliputi perluasan, pengembangan, dan koordinasi pemanfaatan PAUD yang merata dan bermutu dalam rangka meningkatkan kemandirian dan kesiapan belajar anak untuk mengikuti pendidikan pasca sekolah menengah. Oleh karena itu, hubungan antara pendidikan nonformal (PLS) dan PAUD menguntungkan bagi bidang pendidikan, khususnya di Indonesia, sebagaimana dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2008: 17, Pasal 26, Ayat 1: Pendidikan nonformal yakni tempat dimana anggota masyarakat membutuhkan layanan pendidikan untuk menggantikan dan melengkapi pendidikan nonformal untuk menunjang pembelajaran sepanjang hayat.

Berbicara adalah keterampilan yang membolehkan orang untuk berkomunikasi satu sama lain dengan mengungkapkan pikiran dan perasaan pribadi melalui simbol-simbol seperti kata-kata lisan, huruf tertulis, angka, gambar, atau pantomim, yang kemudian digunakan untuk menyampaikan gagasan kepada orang lain (Jamaris, Alfatihaturohmah & Mayangsari, 2018).

Tingkat perkembangan berbicara 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat bahwa kemampuan anak untuk dapat berbicara dengan baik masih kurang, anak yang berbicara kurang lancar, belum berani menyampaikan ide pada orang lain serta belum berani bertanya atau menjawab pertanyaan, dan menceritakan kegiatan yang sudah dilakukan.

Menurut Ernawulan dalam Wicaksana, (2016) Anak usia 5-6 tahun dapat berbicara dengan lancar dan dimengerti orang lain, berani menyampaikan ide kepada orang lain, bertanya dan menjawab pertanyaan, berani menyampaikan kegiatan dan membentuk kalimat dengan baik dan benar.

Sehubungan dengan masalah yang dihadapi, peneliti memilih lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor keberhasilan dalam perkembangan bicara anak dikarenakan ini adalah konteks di mana anak sering berkomunikasi, baik dengan orang tua mereka serta anggota keluarga lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, diketahui bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian, berbahasa dan berbicara anak, sehingga memudahkan anak

untuk terbiasa dengan lingkungan dan dapat membantu anak dalam bergaul dengan temannya(Puspita et al., 2022).

Perkembangan berbicara anak di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat masih rendah. Peneliti percaya bahwa faktor eksternalnya yaitu kurangnya pengetahuan orang tua mengenai stimulasi yang berdampak terhadap perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun.

Rendahnya perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun akan mengganggu perkembangan kognitif dan emosi anak, pengetahuan orang tua dalam stimulasi sangat penting dalam mengembangkan perkembangan berbicara anak secara eksternal(Asyrofi Yudia Putra, Atti Yudiemawati, 2018).

Dari uraian diatas bisa peneliti simpulkan jika pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada anak mempunyai peranan penting dalam perkembangan berbicara agar anak bisa berbicara secara baik maupun benar sesuai dengan tingkat perkembangannya. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi dengan perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, pendekatan penelitian kuantitatif tepat bila tujuan utamanya adalah menganalisis data numerik (angka) yang telah diolah dengan menggunakan metode statistik (Azwar, 2012). Menemukan hubungan antara dua atau lebih gejala adalah tujuan dari penelitian korelasional. Populasi penelitian ini yakni 56 orang dengan sampel diambil sebanyak 60% dari populasi yakni 33 orang. Memanfaatkan kuesioner untuk pengumpulan data dan korelasi *Product Moment* untuk analisis data.

## **PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Selaras dengan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan pada Bab I, hasil penelitian menggambarkan pengetahuan orang tua tentang stimulasi dan perkembangan berbicara pada anak usia 5 sampai 6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.

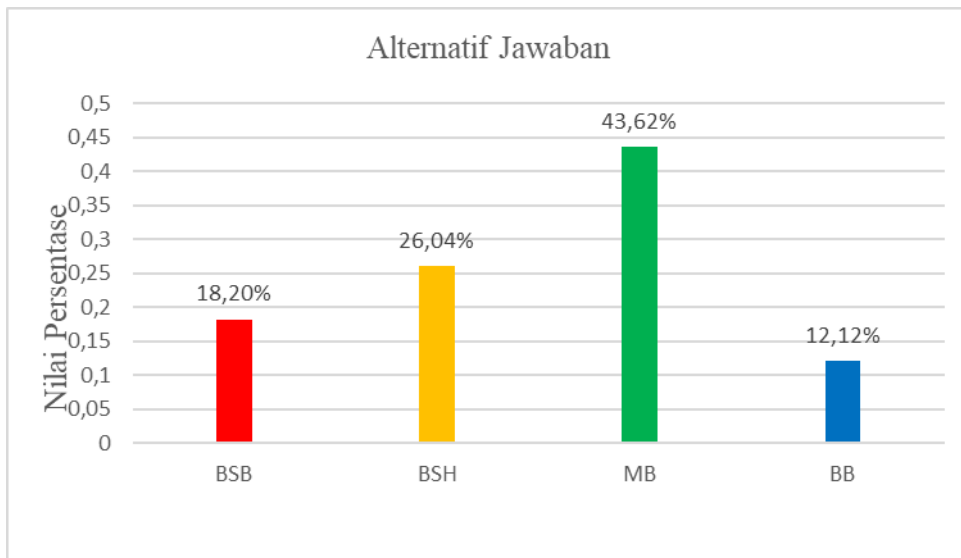
Adapun uraian hasil temuan penelitian sebagai berikut:

### ***Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi***

Hasil penelitian pengetahuan orang tua tentang stimulasi meliputi indikator pengetahuan stimulasi, macam-macam stimulasi, prinsip stimulasi, pemberian stimulasi, dan peran keluarga dalam stimulasi.

### **Indikator Pengetahuan Stimulasi**

Gambaran pengetahuan orang tua mengenai stimulasi pada indikator pengetahuan stimulasi. Penjelasan lebih lanjut lihat diagram di bawah ini.

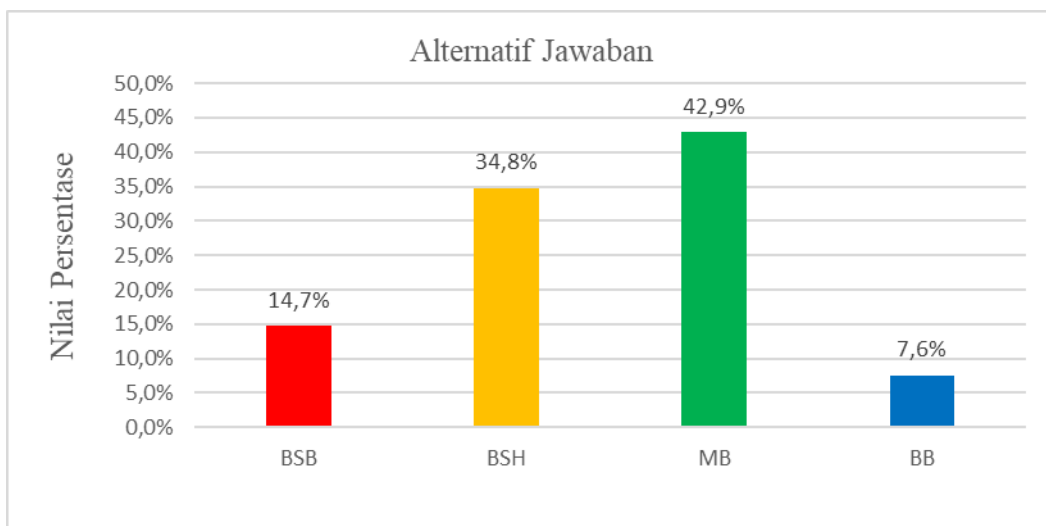


**Gambar 1. Indikator Pengetahuan Stimulasi**

Berdasarkan gambar 1. Diatas terlihat jika pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada indikator pengetahuan stimulasi dengan persentase tertinggi yaitu jawaban mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 43,62%. Jadi bisa disimpulkan jika pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada indikator pengetahuan stimulasi dikategorikan mulai berkembang.

### **Indikator Macam-Macam Stimulasi**

Gambaran pengetahuan orang tua mengenai stimulasi pada indikator macam-macam stimulasi. Penjelasan lebih lanjut lihat diagram di bawah ini.

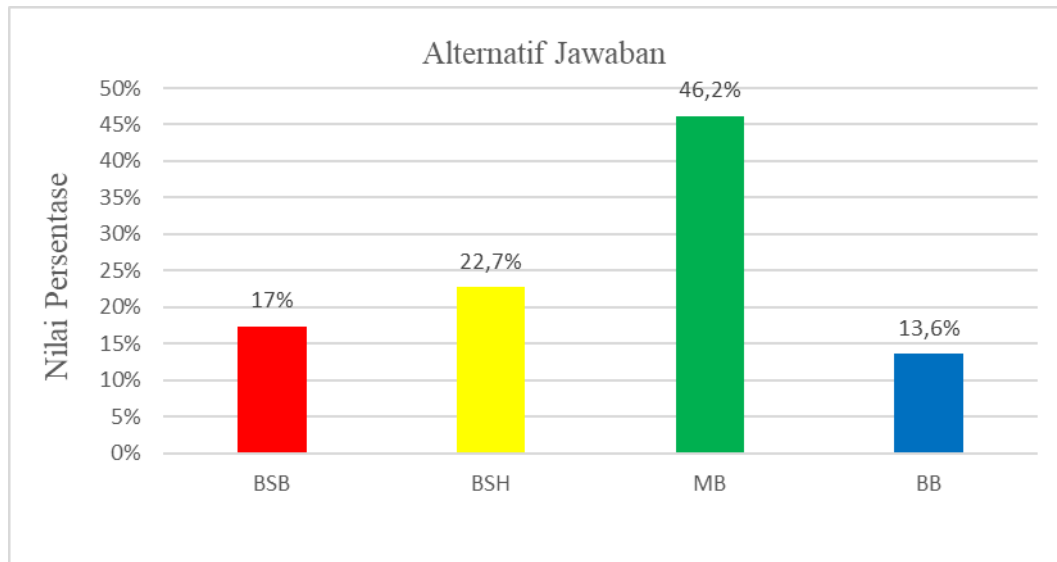


**Gambar 2. Indikator Macam-Macam Stimulasi**

Berdasarkan gambar 2. Diatas terlihat bahwa pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada indikator macam-macam stimulasi dengan persentase tertinggi yaitu jawaban mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 42,9%. Jadi bisa disimpulkan jika pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada indikator macam-macam stimulasi dikategorikan mulai berkembang.

### **Indikator Prinsip Stimulasi**

Gambaran pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada indikator prinsip stimulasi. Penjelasan lebih lanjut lihat diagram di bawah ini.

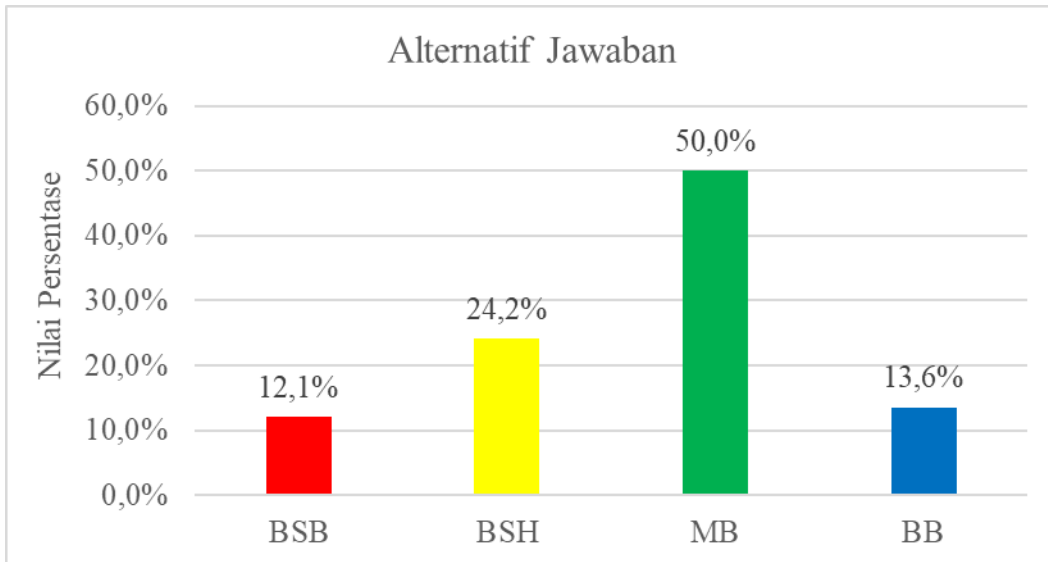


**Gambar 3. Indikator Prinsip Stimulasi**

Berdasarkan gambar 3. Diatas terlihat jika pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada indikator prinsip stimulasi dengan persentase tertinggi yaitu jawaban mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 46,2%. Jadi bisa disimpulkan jika pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada indikator prinsip stimulasi dikategorikan mulai berkembang.

### **Indikator Pemberian Stimulasi**

Gambaran pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada indikator pemberian stimulasi. Penjelasan lebih lanjut lihat diagram di bawah ini.

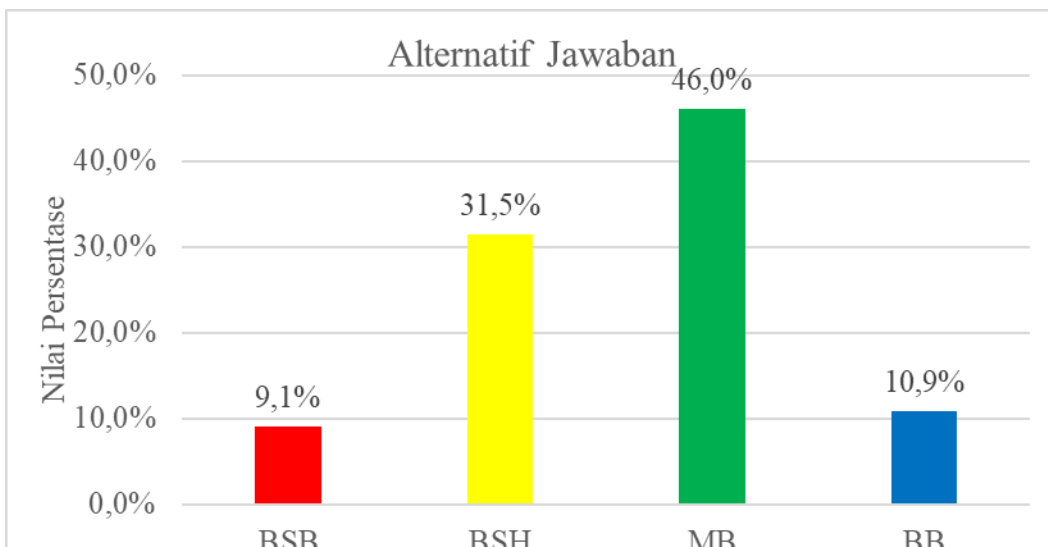


**Gambar 4. Indikator Pemberian Stimulasi**

Berdasarkan gambar 4. Diatas terlihat jika pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada indikator pemberian stimulasi dengan persentase tertinggi yaitu jawaban mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 50,0%. Jadi bisa disimpulkan jika pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada indikator pemberian stimulasi dikategorikan mulai berkembang.

**Indikator Peran Keluarga Dalam Stimulasi**

Gambaran pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada indikator peran keluarga dalam stimulasi. Penjelasan lebih lanjut lihat diagram di bawah ini.

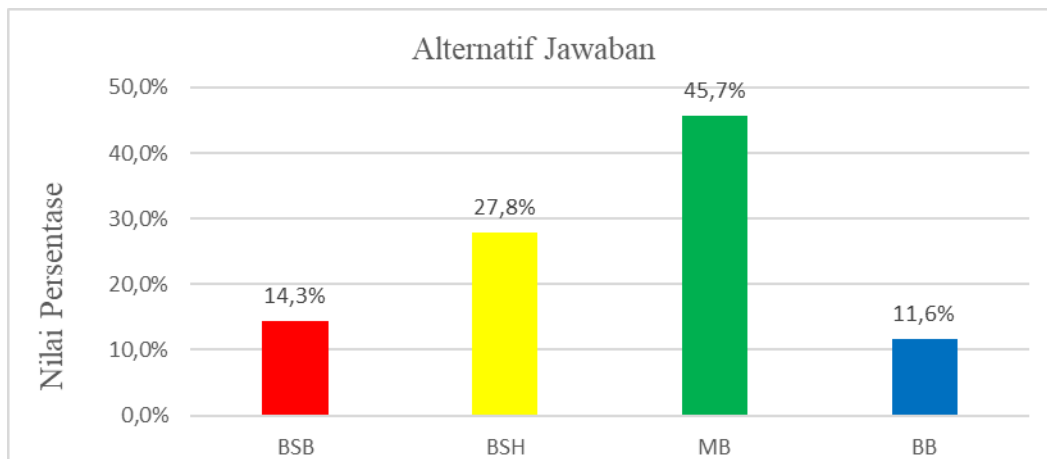


**Gambar 5 Indikator Peran Keluarga Dalam Stimulasi**

Berdasarkan gambar 5. Diatas terlihat bahwa pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada indikator peran keluarga dalam stimulasi dengan persentase tertinggi yaitu jawaban mulai

berkembang (MB) yaitu sebanyak 46,0%. Jadi bisa disimpulkan jika pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada indikator peran keluarga dalam stimulasi dikategorikan mulai berkembang.

### **Rekapitulasi Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi**



**Gambar 6 Rekapitulasi Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi di RW 03**

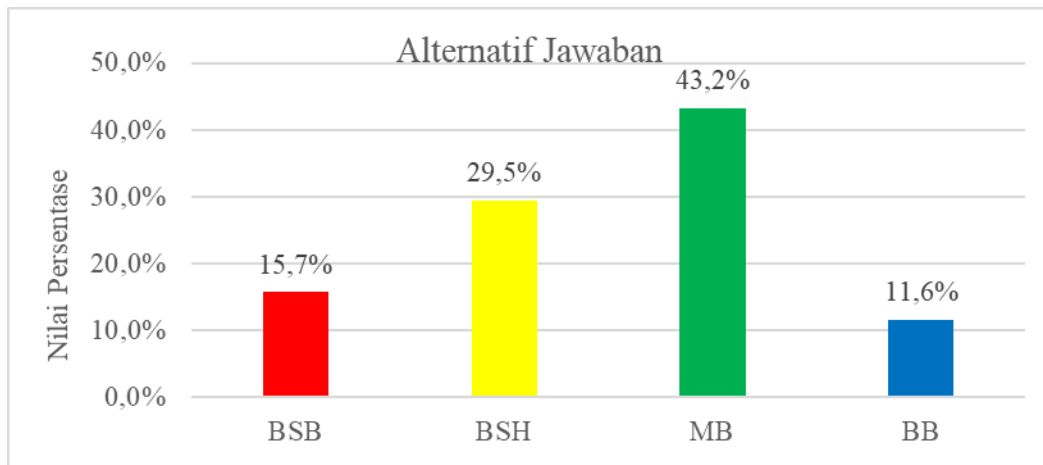
Berdasar pada gambar 6. diatas bisa diketahui jika pengetahuan orang tua tentang stimulasi di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat tergolong pada pengetahuan yang mulai berkembang. Hal itu bisa dilihat dari rata-rata hasil persentase jawaban responden pada alternatif jawaban mulai berkembang (MB) sebanyak 45,7% yang memiliki persentase tertinggi. Sehingga bisa disimpulkan jika pengetahuan orang tua tentang stimulasi di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat mulai berkembang.

### ***Gambaran Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat***

Hasil penelitian perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun terdapatnya beberapa indikator yaitu: struktur kalimat dan kosa kata.

#### **Struktur Kalimat**

Gambaran perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun pada indikator struktur kalimat. Penjelasan lebih lanjut terlihat pada diagram di bawah ini:

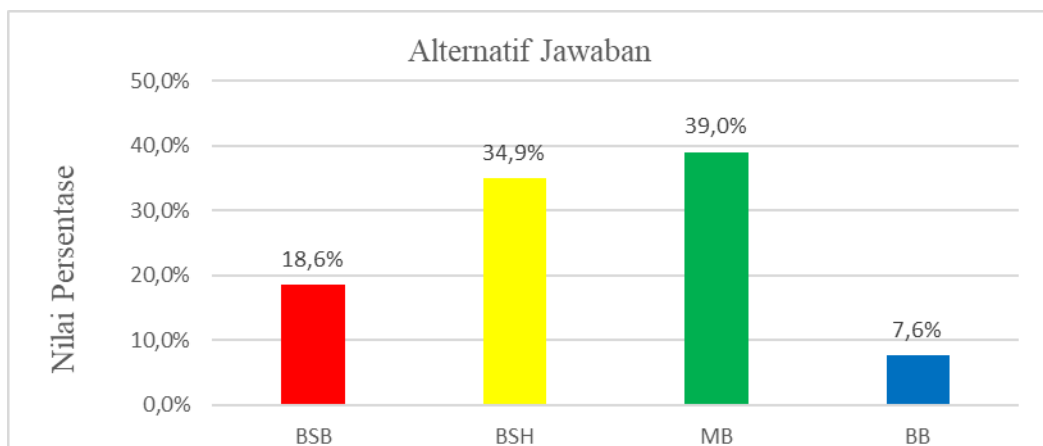


**Gambar 7. Indikator Struktur Kalimat**

Berdasarkan gambar 7. Diatas terlihat bahwa perkembangan berbicara pada indikator struktur kalimat dengan persentase tertinggi yaitu jawaban mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 43,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan berbicara pada indikator struktur kalimat dikategorikan mulai berkembang.

### **Kosa Kata**

Gambaran perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun pada indikator kosa kata. Penjelasan lebih lanjut terlihat pada diagram di bawah ini:

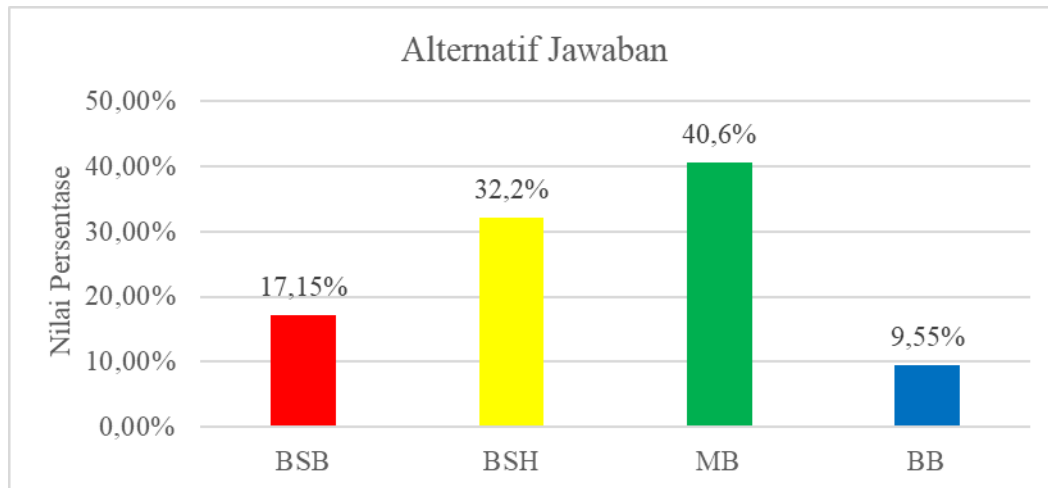


**Gambar 8. Indikator Kosa Kata**

Berdasarkan gambar 8. Diatas terlihat bahwa perkembangan berbicara pada indikator kosa kata dengan persentase tertinggi yaitu jawaban mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 39,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan berbicara pada indikator kosakata dikategorikan mulai berkembang.



## **Rekapitulasi Perkembangan Berbicara**



**Gambar 9 Rekapitulasi Perkembangan Berbicara pada anak di RW 03**

Berdasar pada gambar 9. diatas bisa diketahui jika perkembangan berbicara pada anak di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat tergolong mulai berkembang. Hal itu bisa dilihat dari rata-rata hasil persentase jawaban responden pada alternatif jawaban mulai berkembang (MB) sebanyak 40,6% yang memiliki persentase tertinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan berbicara pada di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat mulai berkembang.

## **Pembahasan**

### ***Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi***

Hasil penelitian menunjukkan jika orang tua mempunyai peran penting pada perkembangan berbicara anak. Untuk mendorong perkembangan berbicara anak penting bagi orang tua untuk mengetahui tentang stimulasi. Orang tua ialah rumah utama yang berperan sebagai pengamat perkembangan berbicara pada anaknya, terutama sejak usia lahir. Ketika orang tua tidak memperhatikan kebutuhan jasmani dan rohani serta lingkungan anak, maka perkembangan anak akan terganggu.

Untuk merangsang atau memberikan semua aspek stimulasi dalam perkembangan anak, orang tua harus memiliki pengetahuan mengenai stimulasi pada anak untuk membantu pertumbuhan anak-anak mereka, orang tua bisa meningkatkan pemahamannya mengenai teori perkembangan anak usia dini. Mengetahui semua mengenai apa pun yang menghasilkan sebuah pengetahuan, yang dapat diperoleh melalui pengalaman. Sebenarnya, para orang tua masih bingung bagaimana cara mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka. (Pertiwi & Sudrajat, 2022).

Aspek prinsip stimulasi orang tua yang memberikan lingkungan berbicara yang positif seperti cinta, dan rasa sayang atau ketika anak masih didalam kandungan digunakan untuk

menguji pengetahuan orang tua tentang stimulasi. Anak dapat dirangsang secara perlahan dan bertahap oleh orang tua. Stimulasi perlu sesuai dengan tingkat perkembangan anak, memberi ruang bagi anak untuk interaksi sosial yang aktif, serta membangkitkan minatnya terhadap perkembangan mental dan fisik anak. (Putra, 2018). Kurangnya pemberian stimulasi dapat menyebabkan keterlambatan, salah satunya keterlambatan berbicara. Oleh karena itu orang tua memegang peran penting sebab orang tua yang paling dekat dengan anak terutama ibu yang mendukung perkembangan anaknya. (Haryanti et al., 2019).

Pengetahuan orang tua tentang stimulasi ditinjau dari aspek peran keluarga dalam stimulasi anak membutuhkan orang terdekat yaitu orang tua dalam perkembangan yang optimal, baik ayah ataupun ibu mempunyai peranan penting dalam tumbuh kembangnya anak. Orang tua perlu mendorong anak dalam semua bidang perkembangan, termasuk keterampilan motorik halus, keterampilan motorik kasar, bahasa serta perkembangan sosial pribadi. Orang tua perlu menstimulasi anak kapanpun mereka bisa berinteraksi dengannya, dan sebaliknya, seiring dengan perkembangan usia, stimulasi terus menerus ada di tangan orang tua terutama ibu. Ibu sangat penting dalam memberikan stimulasi pada anak karena anak lebih peka dan tanggap terhadap perasaan ibu, gerakan ibu, dan suasana hati ibu (Rizki, 2022).

Oleh karena itu, bisa disebutkan jika orang tua harus memberi stimulasi yang baik kepada anaknya karena hal tersebut akan berdampak positif bagi perkembangan bicaranya. Sebaliknya, perkembangan berbicara anak terhambat jika stimulasi tidak dilakukan, karena orang tua tidak mengetahui stimulasi tersebut.

### ***Gambaran Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat***

Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat belum berkembang dengan baik. Perkembangan berbicara ditandai dengan anak memiliki kemampuan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan objek yang mereka wakili, kemudahan yang dapat dipahami oleh mitra percakapannya. Kata-kata atau kalimat yang diucapkan, dan kemampuan untuk memahami kalimat daripada kata-kata atau salah mendengarnya (Nurhayati & Wahyuni, 2020).

Namun dari hasil penelitian terlihat bahwa anak hanya mampu mengucapkan kata-kata atau kalimat sederhana, sebagian anak belum mengucapkan kata terimakasih setelah diberi bantuan, belum mampu mengatakan maaf Ketika melakukan kesalahan, dan beberapa anak tidak menggunakan kata tolong ketika meminta pertolongan pada orang lain serta menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan.

Perkembangan berbicara anak yang kurang baik merupakan pengaruh dari pengetahuan orang tua tentang stimulasi dan sarana berkomunikasi dengan orang sekitar. Berkomunikasi yang baik berarti dimana perasaan dan pikiran diungkapkan dalam bentuk gerak, isyarat, lisan maupun tulisan menggunakan lukisan, gambar, symbol dan kata-kata (Hardiyati, 2020).

Berdasarkan penelitian terhadap anak dalam perkembangan berbicaranya, diperlukan pengetahuan orang tua mengenai stimulasi serta faktor pendukung lainnya untuk mendorong tercapainya perkembangan berbicara dan membantu berkembangnya perkembangan berbicara pada anak agar anak dapat berbicara dengan lancar sesuai dengan usia anak agar anak bisa tumbuh serta berkembang dengan maksimal.

### ***Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi dengan Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat***

Berdasarkan temuan analisis data, orang tua dari anak usia 5 sampai 6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat memiliki tingkat pemahaman yang sedang mengenai perkembangan bicara. Menurut analisis data menunjukkan jika pengetahuan orang tua tentang stimulasi mempengaruhi perkembangan bicara anak-anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bicara anak secara umum juga termasuk dalam kategori mulai berkembang, sedangkan kesadaran orang tua terhadap stimulasi anak tidak. Dengan demikian dapat dikatakan adanya hubungan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi dengan perkembangan bicara pada anak usia 5 sampai 6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.

Pengetahuan orang tua mengacu pada informasi, fakta dan keterampilan dasar yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman. Anak-anak yang dirangsang dengan benar mengembangkan otak mereka dan memungkinkan untuk keterampilan sosial, gerakan, ucapan dan bahasa dalam berbicara, dan perkembangan yang sesuai usia. (Pertiwi & Sudrajat, 2022).

Kegiatan pengembangan berbicara dapat berupa penguasaan kosakata, pengembangan kemampuan mengekspresikan diri serta pengembangan berbicara terhadap kehidupan sehari-hari (Silawati, 2015). Jadi penerapan stimulasi perkembangan berbicara anak usia dini tergantung pada pengetahuan orang tua. Oleh karena itu, pemahaman, pengalaman serta informasi yang diterima sangat penting (Haryanti et al., 2019). Selain itu, pekerjaan dan pendidikan mereka mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua (Sundari, 2020).

Dari uraian tersebut bisa disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi dengan perkembangan bicara pada anak usia 5 sampai 6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat. Perkembangan bicara anak juga akan bermanfaat jika orang tua mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang stimulasi karena mereka akan dirangsang.

Namun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat, anak usia 5-6 tahun memiliki kemampuan bicara yang kurang berkembang jika orang tuanya memiliki pengetahuan stimulasi yang buruk.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian hubungan antara pengasuhan orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun di Desa Tenam sebagai berikut: 1) Gambaran pengetahuan orang tua tentang stimulasi di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat di kategorikan rendah. 2) Gambaran perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat dikategorikan kurang berkembang dengan baik. 3) Terdapatnya hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi dengan perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyrofi Yudia Putra, Atti Yudiemawati, N. M. (2018). *Pengaruh Pemberian Stimulasi Oleh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Toddler Di Paud Asparaga Malang*. 3, 563–571.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*.
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati. (2020). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Bungamputi*, 6(0), 14–21.
- Hardiyati, M. (2020). *Di Mi Al-Islam Giwangan Yogyakarta Oleh : Mikyal Hardiyati*.
- Haryanti, D., Ashom, K., & Aeni, Q. (2019). Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Stimulasi Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 64. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.64-70>
- Jamaris, Alfatihaturrohman, A., & Mayangsari. (2018). Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK X Kamal. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 101–109. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v5i2.4885>
- Nurhayati, S., & Wahyuni, I. W. (2020). *Pengembangan Kemampuan Anak Usia 5-6 Tahun*. 5(1), 82–90.
- Pertiwi, N. D., & Sudrajat, A. (2022). Volume : 8 Bulan : Februari Tahun : 2022 Volume : 8 Nomor : 1 Bulan : Februari Tahun : 2022. *Jurnal Ideas*, 8(1), 191–196. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.829>
- Putra, N. R. (2018). *Hubungan Pemberian ASI Dan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Anak Usia Balita (1-5 Tahun) Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda*.
- Rizki, Y. (2022). *Gambaran Peran Orang Tua Dalam Stimulasi Balita Stunting Usia 24-59 Bulan Di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang (Issue 8.5.2017)*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Silawati, E. (2015). *Stimulasi Guru Pada Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini Endah Silawati 1*.
- Sundari, R. (2020). *Jurnal Ilmu Kebidanan Volume 6 Nomor 2, Juni 2020* 59. 6, 59–67.
- Wicaksana, A. (2016). Perkembangan Berbicara anak usia 5-6 tahun. <https://Medium.Com/>, 137, (Correlation Between Parental Knowledge About Stimulation and Speech Development in Children...)

7–25. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Wirdatul Aini, N. S. (2018). *Gambaran Penanaman Kemandirian Dalam Keluarga*. 2016.  
<https://doi.org/10.24036/Spektrumpls.V1i1.9005>